

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah olahraga yang populer di seluruh penjuru dunia. Sebagai salah satu cabang olahraga yang terpopuler di dunia saat ini permainan sepakbola telah mengalami banyak perubahan, dari permainan yang primitif sampai menjadi permainan sepakbola yang modern seperti sekarang ini. Sepakbola dalam perkembangan makin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan sepakbola merupakan olahraga yang menarik. Sepakbola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepakbola di perlukan kerja sama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik yang benar.

Teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, teknik lemparan ke dalam dan teknik penjaga gawang. Teknik gerakan dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi makin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai. Dengan demikian jelas bahwa untuk berprestasi seorang harus menguasai teknik dasar tersebut maka seorang dapat bermain sepakbola dengan baik.

Tidak terlepas dari tugas PSSI, SSB Victoria Dairi salah satu klub yang berlokasi di lapangan Sudirman, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, berdiri pada tahun 2003. Klub sepakbola ini didirikan dan dilatih oleh Eben Siregar. SSB Victoria Dairi memiliki jumlah pemain sepakbola usia -16 tahun sebanyak 22 orang. Adapun kejuaraan yang telah diikuti yaitu:

1. Divisi III di Mandailing Natal 2007
2. Divisi III di Kotamadya Tanjung Balai 2010
3. Piala Danone Tahun 2010 (16 besar)
4. Piala Menegpora U-16 di Stadion Teladan Medan 2010 (semifinal)
5. Piala Benni Sihotang U-15 di Medan 2013 (juara IV)
6. Divisi III di Medan 2013

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih SSB Victoria Dairi, dikatakan bahwa SSB VICTORY masih banyak kekurangan di beberapa hal seperti kondisi fisik dan tekniknya. Kemudian peneliti melakukan pengamatan di SSB tersebut pada waktu mereka latihan dan bertanding. Mereka kesulitan dalam melakukan tendangan ke gawang atau penyelesaian akhir dan perkenaan bola dengan kaki masih kurang tepat. Dalam hal teknik tentu saja yang utama dalam penyelesaian akhir dari serangan yaitu tendangan (*shooting*) ke gawang lawan. Rata-rata dalam setiap pertandingan atlet sering melakukan kesalahan dalam melakukan tendangan (*shooting*) sehingga mengakibatkan tendangan (*shooting*) tidak tepat sasaran, lebih banyak yang melenceng dari pada yang mengarah tepat ke gawang. Dan jumlah shooting dalam satu pertandingan yang dilakukan SSB VICTORY cukup rendah. Ketika peneliti mengamati SSB VICTORY melakukan

latihan pada sesi game bahwa benarlah pada saat melakukan *shooting*, hasil *shooting* lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang sehingga untuk menciptakan gol mengalami kesulitan. Dan juga kurangnya semangat latihan yang dilakukan atlet karena mereka jenuh melakukan latihan. Peneliti menduga hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya latihan yang dikhususkan untuk melatih *shooting* dan variasi bentuk latihan *shooting* itu sendiri.

Dari keterangan pelatih tersebut peneliti mencoba mencari penyebab hal ini bisa terjadi, sehingga penulis berinisiatif berdialog dengan pelatih dan mengamati sesi latihan. Dari dialog dengan pelatih dan hasil pengamatan tersebut ada beberapa alasan penyebab yaitu, pelatih lebih menekankan kepada pola permainan dan tingkat kebugaran fisik, kurangnya minat atlet pada saat latihan, tidak adanya pemusatan latihan pada latihan *shooting* dan kurangnya materi latihan pada latihan shooting. Dari analisis permasalahan tersebut apa yang diduga penulis sesuai dengan kenyataan yang dilapangan. Kemudian untuk mempertegas dugaan tersebut penulis melakukan Tes pendahuluan hasil shooting pada atlet SSB VICTORY yaitu menembak (*Shooting*) bola ke sasaran. Keterangan lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 : Profil Pemain SSB Victory Dairi U-26

NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	USIA	POSISI
1	Andreas Sihite	16-Mar-98	16 tahun	<i>Back</i>
2	Lindon Purba	02-Feb-99	15 tahun	<i>Back</i>
3	Hardi Simatupang	29-Jul-98	16 tahun	<i>Back</i>
4	Jefri Manalu	27-Jun-99	15 tahun	<i>Back</i>
5	Idris Sibuea	16-Feb-99	15 tahun	<i>Back</i>
6	Johanes Purba	21-Agust-98	16 tahun	<i>Back</i>

7	Boby Simamora	14-Sep-99	15 tahun	Gelandang
8	Tyson Purba	05-Okt-99	15 tahun	Gelandang
9	Agus Simamora	18-Nov-99	15 tahun	Gelandang
10	Ali Hakim Purba	01-Mar-99	15 tahun	Gelandang
11	Roy Putra Manik	21-Apr-98	16 tahun	Gelandang
12	Cristhoper Manik	26-Mei-99	15 tahun	Gelandang
13	Jefri Siallagan	18-Okt-99	15 tahun	Striker
14	Berton Manik	18-Nov-99	16 tahun	Striker
15	Alberto Simamora	22-Jan-99	15 tahun	Striker
16	Junaedi Purba	27-Jun-99	15 tahun	Striker
17	Julio Purba	08-Jul-99	15 tahun	Striker
18	Jeremia Sinaga	06-Apr-99	15 tahun	Striker
19	Tino Sinaga	04-Mei-98	16 tahun	Striker
20	M.Ali Sinaga	03-Okt-98	16 tahun	Striker
21	Iswandi Mulia Siregar	10-Nov-99	15 tahun	Kiper
22	Fatur Barutu	18-Mar-98	16 tahun	Kiper

Tabel 1.2 : Data Pendahuluan Hasil *Shooting* SSB VICTORY DAIRI U-16

N O	NAMA	SASARAN			WAKTU			T Skor Sasaran	T Skor Waktu	T Skor Gabungan	T-Rata2	Ket
		I	II	III	I	II	III					
1	Andreas Sihite	1	2	2	1,51	1,61	1,41	53	38	91	45,5	K
2	Lindon Purba	1	2	1	1,21	1,31	1,21	53	46	99	49,5	S
3	Hardi Simatupang	1	5	3	1,12	1,52	0,94	68	57	125	67,5	B
4	Jefri Manalu	1	1	1	1,43	1,53	1,33	47	41	88	44	K
5	Idris Sibuea	2	1	5	1,52	1,32	1,42	68	42	110	55	C
6	Johanes Purba	1	3	1	1,43	1,53	1,23	58	45	103	51,5	S
7	Boby Simamora	2	3	1	1,61	1,01	1,51	58	54	112	56	C
8	Tyson Purba	3	1	2	1,72	1,42	1,02	58	54	112	56	C
9	Agus Simamora	1	2	1	1,36	1,26	1,56	53	44	97	48,5	S
10	Ali Hakim Purba	2	2	1	1,26	1,36	1,26	53	44	97	48,5	S
11	Roy Putra Manik	1	1	1	1,42	1,32	1,52	47	42	89	44,5	K
12	Cristhoper Manik	3	1	2	1,01	1,41	1,61	58	54	112	56	C
13	Jefri Siallagan	4	1	3	1,04	1,24	1,44	63	53	116	58	C
14	Berton Manik	1	1	1	1,09	1,39	1,52	47	42	89	44,5	K
15	Alberto Simamora	1	2	1	1,04	1,24	1,34	53	53	106	53	C
16	Junaedi Purba	2	3	1	1,06	1,56	1,26	58	52	110	55	C
17	Julio Purba	2	1	2	1,20	1,40	1,50	53	46	99	49,5	S
18	Jeremia Sinaga	1	2	3	1,31	1,61	1,41	58	42	100	50	S
19	Tino Sinaga	3	1	1	1,44	1,54	1,34	58	41	99	49,5	S
20	M.Ali Sinaga	1	2	1	1,51	1,41	1,53	53	38	91	45,5	K

Keterangan :

- Ket : (Keterangan)
- B : (Baik) = 1 Orang
- C : (Cukup) = 7 Orang
- S : (Sedang) = 7 Orang
- K : (Kurang) = 5 Orang

Tabel 1.3 : Norma Penggolongan Keterampilan Bermain Sepakbola

NILAI KETERAMPILAN	GOLONGAN
61 - \geq	Baik (B)
53 - 60	Cukup (C)
46 - 52	Sedang (S)
37 - 45	Kurang (K)
\leq - 36	Kurang sekali (KS)

Berdasarkan hasil tes kemampuan ketepatan *shooting* atlet SSB VICTORY di atas dan berdialog dengan pelatih serta pengamatan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *shooting* atlet SSB VICTORY sangat buruk dan perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *shooting*nya menjadi lebih baik, sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dalam menciptakan gol. Tentunya dengan gol yang tercipta akan membawa kesebelasan tersebut memperoleh kemenangan atas lawannya.

Banyak bentuk atau metode dan variasi latihan teknik yang digunakan untuk meningkatkan *shooting*. Malcolm Cook (1999 : 21) mengatakan diantaranya variasi bentuk latihan berbelok lalu *shooting* ke gawang yang artinya mengontrol bola dan berbelok, lalu menembakkannya ke gawang. Segura Rius (2001 :4) menyatakan diantaranya adalah variasi bentuk latihan menggiring bola lalu *shooting* ke gawang. Latihan menggiring bola lalu *shooting* ke gawang artinya menembak setelah menggiring bola terlebih dahulu atau melakukan *dribble* bola kemudian melakukan tendangan ke dalam gawang. Disamping bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik pemain, latihan ini juga menuntut konsentrasi untuk menentukan arah dan pengambilan keputusan yang tepat pada saat melakukan *shooting* ke gawang. Dengan variasi bentuk latihan

yang dipergunakan, diharapkan akan memperoleh peningkatan keterampilan *shooting*. Dalam penelitian ini, peneliti menfokuskan pada latihan Berbelok lalu *shooting* ke gawang dan menggiring bola lalu *shooting* ke gawang, Dimana kedua bentuk latihan ini dapat mengembangkan kemampuan menendang (*shooting*) mengalami peningkatan.

Beranjak dari hal di atas penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang “Perbedaan Pengaruh Latihan Berbelok Lalu *Shooting* Ke Gawang Dengan Latihan Menggiring Bola lalu *shooting* ke gawang terhadap peningkatan ketepatan (*accuration*) *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014? Latihan apa saja yang mendukung ketepatan (*accuration*) *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014? Apakah latihan berbelok lalu *shooting* ke gawang dapat meningkatkan ketepatan (*accuration*) *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014? Apakah latihan menggiring bola lalu *shooting* ke gawang dapat meningkatkan ketepatan (*accuration*) *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014? Manakah lebih besar pengaruhnya antara latihan berbelok lalu *shooting* ke gawang dengan latihan menggiring bola lalu *shooting* ke gawang terhadap peningkatan ketepatan

(*accuration*) *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014? Apakah dengan latihan berbelok lalu *shooting* ke gawang dan latihan menggiring bola lalu *shooting* ke gawang dapat mempengaruhi kemampuan *shooting* pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dan agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dibuat pembatasan permasalahannya. Adapun masalah yang akan diteliti adalah untuk mencari tahu “Perbedaan pengaruh Latihan Berbelok Lalu *Shooting* ke Gawang dengan Latihan Menggiring Bola lalu *Shooting* ke Gawang Terhadap Peningkatan Ketepatan (*Accuration*) *Shooting* dalam permainan Sepakbola pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan uraian di atas adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan berbelok lalu *shooting* ke gawang terhadap peningkatan ketepatan (*accuration*) *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan menggiring bola lalu *shooting* ke gawang terhadap peningkatan ketepatan (*accuration*) *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014?

3. Manakah yang lebih baik antara latihan berbelok lalu *shooting* ke gawang dan menggiring bola lalu *shooting* ke gawang terhadap peningkatan ketepatan (*accuration*) *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan berbelok lalu *shooting* ke gawang terhadap peningkatan ketepatan (*Accuration*) *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan menggiring bola lalu *shooting* ke gawang terhadap peningkatan ketepatan (*Accuration*) *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014
3. Untuk mengetahui latihan mana yang lebih baik antara latihan berbelok lalu *shooting* ke gawang dan latihan menggiring bola lalu *shooting* ke gawang terhadap peningkatan (*accuration*) *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain U-16 SSB VICTORY DAIRI TAHUN 2014

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, atlet dan pemerhati olahraga bahwasanya latihan berbelok lalu *shooting* ke gawang dan menggiring bola

lalu *shooting* ke gawang memberikan pengaruh untuk peningkatan ketepatan (*Accuration*) *shooting* dalam permainan sepakbola.

2. Memberikan informasi kepada pelatih SSB VICTORY DAIRI tentang pentingnya latihan berbelok lalu *shooting* ke gawang dan menggiring bola lalu *shooting* ke gawang terhadap peningkatan ketepatan (*Accuration*) *Shooting*.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan sepakbola bagi pelatih, atlet, pemerhati olahraga dan pembaca skripsi ini.
4. Menambah wawasan bagi peneliti yang dapat dipergunakan serta dikembangkan di masa yang akan datang.